

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan rancangan penelitian dengan metode kuantitatif korelatif. Penelitian korelatif bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua atau lebih variabel (Nursalam, 2016).

Pada penelitian akan mencari hubungan antara dua variabel atau asosiatif dengan pendekatan *cross sectional*. Dengan rancangan *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang dilakukan sekali saja pada sejumlah subjek yang menjadi sampel penelitian dan kemudian dilihat antara variabelnya hanya berdasar satu kali pengamatan sesaat saja (Sugiyono, 2017).

#### B. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel pada penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

##### 1. Variabel Independen (Bebas)

Menurut Nursalam, (2016) variabel independen (bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau nilainya dapat menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu Dukungan keluarga

##### 2. Variabel Dependen (Terikat)

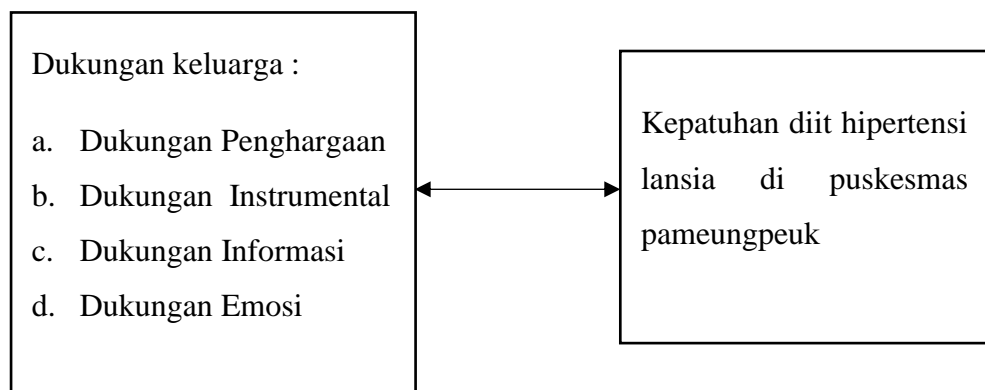
Menurut Nursalam, (2016) variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel

dependen merupakan faktor yang diminati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu kepatuhan diet hipertensi lansia.

**Sumber :**

Variabel Bebas :

Variabel Terikat :



**Bagan 2. Kerangka Konsep**

3. Definisi Operasional

**Tabel 3 1 Defiisi Oprasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga merupakan sikap, prilaku dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya yang sakit. Dukungan keluarga terdapat empat komponen yaitu :  1. Dukungan Penghargaan	Kuesioner	Kuesioner ini mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi terdiri dari 13 pertanyaan. Dengan	0 = dukungan rendah (jika skor <40) 1 = dukugan sedang (jika skor >40- <60) 2 = dukungan tinggi (jika skor >60)	Ordinal

		<p>yaitu Bentuk support dari anggota keluarga</p> <p>2. Dukungan Instrumental yaitu Sumber pertolongan dalam bentuk makanan, minuman, kebutuhan keuangan dan istirahat.</p> <p>3. Dukungan Informasi adalah Keluarga sebagai sumber informasi</p> <p>4. Dukungan emosional adalah Keluarga berperan sebagai sumber perlindungan</p>		<p>menggunakan skala <i>likert</i> (Utari, 2017)</p>		
2.	Kepatuhan diet hipertensi lansia	<p>Pengaturan pola makan pada penderita hipertensi. Makanan yang mengandung rendah garam, makanan yang mengandung kalsium.</p>	Kuesioner	<p>Kepatuhan diet hipertensi lansia dikategorikan dengan skala Guttman. (Nugraha, 2018)</p>	<p>1. Baik, 76%-100%</p> <p>2. Cukup, 56%-75%</p> <p>3. Kurang, &lt;56% (Sugiyono, 2017)</p>	Ordinal

### C. Populasi dan Sample

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia dengan hipertensi yang berobat di Wilayah kerja Puskesmas Pamengpeuk Kabupaten Bandung Selatan. Jumlah hipertensi lansia di wilayah kerja puskesmas pada bulan Febuari yaitu sebanyak 180 orang

## 2. Sampel

Sample merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang mengalami hipertensi. Adapun teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *non probability sampling* dengan jenis yang digunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penetapa sample dengan cara memilih sample di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2016).

Besar sample yang akan dipakai pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan besar sample yang dibutuhkan. Penentuan besar sample dalam penelitian ini menggunakan rumus solvin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + (d)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sample

d = Tingkat signifikan (0,1 atau 10%)

$$n = \frac{180}{1 + 180(0,1)^2}$$

$$n = \frac{180}{1 + 180(0,01)}$$

$$n = \frac{180}{1 + 1,8}$$

$$n = \frac{180}{2,8}$$

= 65 orang (Nursalam, 2016)

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi penelitian ini yaitu :

- 1) Lansia yang memiliki keluarga
- 2) Lansia hipertensi yang bersedia untuk dijadikan responden
- 3) Lansia hipertensi yang berusia (60 sampai 90 tahun)
- 4) Mampu berkomunikasi dengan baik.
- 5) Lansia yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Pamengpeuk Kabupaten Bandung.

b. Kriteria Eklusi

Kriteria eklusi adalah mebhilangkan/ mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi berbagai penyebab, kriteria eklusi penelitian ini yaitu :

- 1) Lansia yang mengundurkan diri menjadi responden.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penelitian adalah menggunakan lembar kuesioner. Lembar kuesioner diberikan kepada keluarga peserta. Pada tahapan sebelum dilakukan penelitian responden akan diberikan *informed consent* terlebih dahulu dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, peneliti kemudian memberikan arahan kepada keluarga peserta untuk mengisi kuesioner mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Kuesioner adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan memberikan selembaran yang berisi pertanyaan untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2017a). Peneliti akan menggunakan 2 kuesioner yaitu kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner Diet hipertensi.

##### **1. Dukungan Keluarga**

Instrumen pengumpulan data pada dukungan keluarga menggunakan kuesioner yang diadopsi dari kuesione (Utari, 2017) Kuesioner ini menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu : “Tidak pernah”(TP), “Kadang- kadang (KK)”, “Sering” (S), “Selalu” (SLL). Pertanyaan *favourable* adalah sebagai berikut : Tidak pernah (TP)= 4, Kadang-kadang (KK)= 3, Sering (S)=2, dan Selalu (SLL) = 1. Sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* tidak pernah (TP) =1, Kadang-kadang (KK) = 2, sering (S)= 3, selalu (SLL) = 4.

Kuesier ini terdapat 20 pertanyaan dengan 5 komponen pertanyaan dukungan emosional, 5 pertanyaan dukungan informasi, 5 pertanyaan dukungan instrumental, dan 5 pertanyaan dukungan penghargaan. Adapun kisi-kisi sebagai berikut :

No	Dukungan keluarga	Indikator	Intem	Jumlah
1	Dukungan emosional	Anggota keluarga memiliki ikatan emosional satu dengan yang lainnya dan memperhatikan anggota keluarga yang lainnya.	1,2,3,4,5	5
2	Dukungan informasi	Keluarga memberikan informasi kesehatan	6,7,8,9,10	5
3	Dukungan instrumental	Keluarga memperhatikan anggota keluarga lainnya dan kesehatan anggota keluarga lainnya	11,12,13,14,15	5
4	Dukungan penghargaan	Keluarga memberikan peran dalam menentukan dirinya dan melibatkan anggota keluarga lainnya	16,17,18,19,20	5
Jumlah				20

## 2. Kepatuhan Diet Hipertensi

Instrumen pengumpulan kepatuhan data pada kepatuhan diet menggunakan kuesioner yang diadopsi dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan. Dimana pertanyaan dengan jawaban Ya atau Tidak responden hanya tinggal menjawab atau memilih kolom yang sudah disediakan (responden memberikan tanda (√)).

## F. Teknik Pengolahan Data

Hasil yang sudah didapatkan dari responden harus dianalisis dan diolah untuk ditarik kesimpulan dan dapat dijadikan suatu informasi yang bermanfaat. Data dari penelitian tidak akan berguna dan tidak mudah dimengerti jika tidak diolah terlebih dahulu. Ada empat proses dalam pengelolaan data yaitu:

### 1. Penyuntingan data (*Editing*)

Peneliti akan mengecek jumlah kuesioner dan menghitung banyaknya kuesioner dan mengecek kelengkapan isian instrumen. Kuesioner yang belum diisi dengan lengkap akan dikembalikan kepada responden untuk melengkapi kembali pada saat itu juga.

### 2. Pemberian kode (*Coding*)

Kegiatan yang akan dilakukan selama penelitian meliputi melakukan pengkodean terhadap semua kuesioner yang telah terkumpul sesuai dengan jumlah yang didapat setiap harinya, kemudian mengubah data jawaban dari setiap pertanyaan yang terbentuk menjadi bentuk angka.

### 3. *Skoring*



Setelah semua sudah diberikan kode selanjutnya masing-masing komponen variabel akan dijumlahkan, untuk menentukan variabel tersebut memenuhi syarat atau tidak.

#### 4. Pemasukan data (*Entry Data*)

Setelah proses *editing* dan *coding* selsai, lebar jawaban yang sudah sesuai dan dilanjutkan untuk tahap selanjutnya dilakukan *entry* data hasil kuesioner dengan menggunakan computer dengan menggunakan program SPSS *Statistic* untuk dianalisis.

#### 5. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Setelah itu peneliti akan melihat kembali data-data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak.

### **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### 1. Validitas (Keshahihan)

Prinsip validitas adalah pegukura dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam pengumpulan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Ada dua hal penting yang harus dipenuhi dalam menentukan validitas pengukuran yaitu harus (1) Relvan isi serta (2) relvan cara dan sasaran (Nursalam, 2016). Pengukuran pada analisis butir pertanyaan yang ada kemudia dikorelasikan menggunakan rumus *Product Moment* (Sugiyono, 2017a).

##### a. Dukungan Keluarga

Kuesioner dalam peelitia ini menggunakan kuisioner yang sudah digunakan dalam penelitian (Utari, 2017) hasil ujivaliditas pada

kuesioner tersebut didapatkan valid dengan CVI 1,00. Penelitian dinyatakan valid jika nilai CVI (Content Validity Index) sama dengan 0.86 sampai 1.00.

b. Kepatuhan Diet Hipertensi

Pada kuesioner kepatuhan diet hipertensi mengadopsi (Purnamaningsih, 2021) dan sudah di uji Validitas, dengan jumlah sample yang digunakan pada uji validitas ini yaitu 34 orang, sehingga di peroleh df 32, yang kemudia nilai df tersebut digunakan untuk melihat r tabel dengan kemaknaan 0,05. Untuk r tabel dengan df 32 adalah 0,2869 dan r hitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data komputer. Hasil dari uji validitas kuesioner ini menunjukkan kuesioner valid 100% dengan rentang r hitung tiap pertanyaan yaitu 0,295-0,579.

2. Reliabilitas (Kehandalan)

Reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi di ukur atau diamati berkali- kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2016)

a. Kuesier dukungan keluarga

Peneliti mengadop kuesioner (Utari, 2017),Jumlah responden dalam uji reliabilitas 30 responden yang terdiri dari lingkungan 1,2,3,4,5, dan 6, dimana pada masing- masing lingkungan jumlah respondenya terdapat 5. Teknik analisa yang digunakan yaitu rumus KR-21. Dinyatakan relib jika nilai mencapai 0.70 biasanya sudah adekuat, namun nilai 0.80 atau lebih merupakan nilai yang sangat diinginkan.

Pengelolaan data dihitung dengan menggunakan sistem komputerisasi.

Dan hasil uji reliabilitas instrumen adalah 0,8 dinyatakan reliab.

Dengan Rumus KR-21 :

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{M(k-M)}{kV_1} \right)$$

Keterangan :

k = Jumlah butir valid

M = Skor rata- rata butir valid

Vt = Varians skor total butir valid

Perhitungan :

$$\frac{k}{k-1} = \frac{20}{20-1} = \frac{20}{19} = 1,052$$

$$\begin{aligned} M(k-M) &= 15,96 \times 4,04 \\ &= 62,47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} kV_t &= 19 \times 14,23 \\ &= 270,37 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Koefisien Reliabilitas} &= 1,52 \times \left( 1 - \frac{64,47}{270,37} \right) \\ &= 0,8016 \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

b. Kuesioner kepatuhan diet hipertensi

Uji reabilitas ini mengadap dari penelitian (Purnamaningsih, 2021) yaitu kuesioner denga *alpha crobach*, dengan ketentuan uji realiabilitas yaitu  $r_a > r$  tabel. Nilai reabilitas pada penelitian ini yaitu 0,861.

## H. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Teknik analisa data dilakukan dengan uji statistik univariat dan bivariat.

### 1. Analisa Univariat

Analisi ini akan digunakan untuk menghitung suatu distribusi frekuensi yang bertujuan menggambarkan karakteristik pada responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga dan kepatuhan diet hipertensi lansia sebagai variabel dependen. Data dalam analisis ini yaitu dengan rumus univariat :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

p = Presentase jawaban responden

f = jumlag jawaban benar

n = Jumlah pertanyaan

### 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis untuk menguji pengaruh, perbedaan antara dua variabel serta hubungan antara dua variabel. Pemilihan uji statistik yang akan digunakan untuk melakukan analisis didasari pada skla data, populasi atau sample dan jumlah variabel yang diteliti. Analisis data bivariat pada penelitian ini akan mencaro hubungan antara dua variabel. Variabel dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi lansia. Dalam penelitian ini akan mencari hubungan dari dua variabel yaitu

variabel independen dukungan keluarga dan variabel dependent kepatuhan diet hipertensi.

Uji hipotesis untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi lansia di Puskesmas Pamengpeuk Kabupaten Bandung menggunakan uji *Speaman Rank Correlation*. Uji ini digunakan apabila ingin mengetahui hubungan antara variabel satu independen dengan variabel satu dependen yang variabel bersifat kategorik. Jika hasil yang diperoleh  $p < 0,05$  maka terdapat hubungan antara yang diuji dan jika  $p > 0,05$  maka tidak terdapat hubungan antara variabel yang di uji.

Rumus *Speaman Rank Correlation* :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$\rho$  = Koefisien korelasi *Spearman Rank*

$bi$  = Selisih peringkat setiap data

$n$  = Jumlah data

## I. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti telah meminta izin kepada Puskesmas Pamengpeuk Kabupaten Bandung, Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Bandung, agar masyarakat dapat berpartisipasi pada penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan di wilayah

kerja Puskesmas Pamengpeuk Kabupaten Bandung Selatan. Tahap persiapan dilakukan pada bulan Februari. Pada tahap persiapan peneliti menentukan topik penelitian dan melakukan studi pendahuluan sesuai dengan topik penelitian yang dipilih di Puskesmas Pamengpeuk Kabupaten Bandung. Selanjutnya peneliti mengajukan judul sesuai dengan fenomena yang di temukan yaitu dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi lansia di masyarakat khususnya dalam binaan Puskesmas.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan uji etik ke tim kode etik Universitas ‘Aisyiyah Bandung
- b. Meminta izin untuk melakukan penelitian kepada Puskesmas Kabupaten Bandung Selatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Bandung.
- c. Setelah izin keluar, peneliti melakukan pemilihan responden kepada Puskesmas Pamengpeuk Kabupaten Bandung Selatan.
- d. Responden yang telah dipilih menjadi sample selanjutnya akan diberikan penjelasan maksud dan tujuan dari penelitian, memberikan penjelasan pengisian kuesioner secara langsung.
- e. Meminta responden untuk mengisi *informed consent* terlebih dahulu sebelum mengisi kuesioner
- f. Selanjutnya peneliti akan membagikan kuesioner secara langsung pada responden

- g. Setelah responden selesai menjawab kuesioner, kemudian diperiksa mengenai kelengkapan serta kebenaran jawabannya. Selanjutnya kuesioner dukungan keluarga dan kepatuhan diet hipertensi responden dikumpulkan lalu di *coding* kemudian dilakukan pengolahan data dan analisa data.

## **J. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian di Wilayah kerja Puskesmas Pamengpeuk Kabupaten Bandung.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Pamengpeuk Kabupaten Bandung. pada bulan Mei-Juli 2022.

## **K. Etika Penelitian**

### 1. *Informed Consent*

Tahapan ini peneliti memberikan informasi kepada responden secara tulisan tentang tujuan penelitian, tindakan, prosedur yang dilakukan selama penelitian dan kerahasiaan data responden. Responden diberikan lembar *informed consent* untuk menyetujui pengisian kuesioner.

### 2. *Anonymity*

Peneliti memberikan kenyamanan terhadap responden, salah satu caranya adalah dengan memberikan privasi dalam kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama tetapi dengan cara memberikan nomor kode pada lembar kuesioner.

### 3. *Confidentiality*

Peneliti merahasiakan data dengan menyimpan data ditempat yang aman. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Peneliti tidak akan menyebarluaskan identitas responden untuk menjaga kerahasiaan responden.

### 4. *Non Maleficence*

Peneliti tidak merugikan responden karena responden hanya diminta untuk mengisi lembar kuesioner. Waktu untuk pengisian kuesioner kurang lebih 15 menit.

### 5. *Justice*

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan semua responden dengan adil dan setiap responden memiliki hak untuk diperlakukan yang sama baik sebelum, sesaat dan sesudah pengambilan data.